



Gelar Uji Emisi Selama Tiga Hari

KLH Akan Evaluasi Kualitas Udara di Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Republik Indonesia akan melaksanakan program Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) yang akan diselenggarakan pada tanggal 28-30 Agustus 2018.

Pelaksanaan EKUP meliputi kegiatan Uji emisi kendaraan bermotor khusus roda empat, pemantauan *roadside* kualitas udara ambient, serta pemantauan volume dan kecepatan lalu lintas.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana menyebutkan, program EKUP bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara perkotaan dengan cara

Uji emisi akan dilakukan kepada kendaraan umum maupun pribadi roda empat dengan menggunakan metode random sampling di lalu lintas yang dilewati pada setiap lokasi titik pengujian

menurunkan tingkat pencemaran udara dari sektor transportasi, khususnya kendaraan bermotor.

"Uji emisi akan dilakukan kepada kendaraan umum maupun pribadi roda empat dengan menggunakan metode *random sampling* di lalu lintas yang dilewati pada setiap lokasi titik pengujian," bebarnya, Jumat (17/8).

Manfaat dari kegiatan tersebut, lanjutnya, untuk memantau pencemaran emisi sumber bergerak melalui implementasi kebijakan terkait pengendalian pencemaran secara terkoordinasi dan terpadu di Kota Yogyakarta, khususnya dari limbah pencemaran asap kendaraan bermotor.

Uji emisi kendaraan bermotor sendiri akan berlangsung tiga kali, yakni pada hari Selasa (28/8) di kantor LPP Jl. Urip Sumoharjo, hari Rabu (29/8) bertempat di Balai Pamungkas Jl. Atmosukarto, dan hari Kamis (30/8) di Museum Perjuangan Jl. Kolonel Sugiyono.

Ambient roadside

Sementara pemantauan *roadside* kualitas udara *ambient* serta pemantauan volume dan kecepatan lalu lintas juga dilaksanakan selama tiga hari, yakni Selasa (28/8) mengambil tempat di Kantor *Kedaulatan Rakyat* Jl Margo Utomo, hari Rabu (29/8) di Kantor BRJ Jl. Brigjen Katamso, dan Kamis (30/8) di Kantor LPP Jl. Urip Sumoharjo

"Uji udara *ambient roadside* dilakukan di tepi jalan dengan menggunakan metode *grab sampling* selama 24 (dua puluh empat) jam pada satu titik lokasi pengujian yang sudah ditentukan," ucapnya. (kur)

Identifikasi Kondisi Riil Hasil Uji Kualitas Udara

SUYANA menambahkan, manfaat *ambient roadside* adalah teridentifikasinya kondisi riil hasil uji kualitas udara tepian jalan sebagai akibat gas buang kendaraan bermotor yang akan dijadikan basis data untuk merumuskan kebijakan pengendalian pencemaran udara.

"Selain itu, ada juga *traffic counting* yang akan dilakukan dengan metode penghitungan jumlah kendaraan yang melewati jalan yang sudah ditentukan diatas. Manfaat dari kegiatan ini adalah terpantainya jumlah kendaraan bermotor yang melintasi daerah titik sampel yang berkontribusi terhadap pencemaran udara dari sumber bergerak melalui implementasi kebijakan terkait pengendalian pencemaran udara secara terkoordinasi dan terpadu di Kota Yogyakarta, khususnya dari limbah pencemaran asap kendaraan bermotor," bebarnya.

Kegiatan ini melibatkan DLH Kota Yogyakarta, UGM, Satlantas Polresta Yogyakarta, dan UPT Laboratorium Kualitas Lingkungan Kota Yogyakarta. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005